

**STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
PADA SISWA KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBIASAAN
HARIAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH SDN 1 CIMAHPAR**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN BINA MUTIARA

aeninnurr@gmail.com, asepsahrulgunawan@upi.edu

ABSTRACT

The development of discipline and responsibility is an important goal in elementary education, especially for lower grade students. At this stage of development, students are in a potential period to instill character values that will influence their future behavior. One effort that can be done to instill character values is through various activities carried out repeatedly and consistently. This study aims to describe the strategy for developing discipline and responsibility in lower grade students at SDN 1 Cimahpar through daily habits in the school environment. The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation of habituation activities carried out at school. The subjects in this study were the principal, teachers and students. The results of the study indicate that daily habits carried out in a planned and continuous manner are able to foster discipline and responsibility in students at SDN 1 Cimahpar. Forms of these habits include arriving at school on time, carrying out class duty, praying before and after learning, maintaining the cleanliness of the school environment, complying with school rules and completing assignments given by teachers. Furthermore, teacher role models and positive reinforcement of good student behavior contribute to the success of the character building process. Furthermore, conducive school support and collaboration between teachers and parents strengthen the habituation process. Thus, the development of discipline and responsibility in lower grades can be effectively developed through consistent daily habituation activities within the school environment.

Keywords: *character building, discipline, responsibility, daily habituation, elementary school students*

ABSTRAK

Pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu tujuan yang penting dalam pendidikan dasar, khususnya pada siswa kelas rendah. Pada tahap perkembangan ini, peserta didik berada pada masa yang potensial untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang akan memengaruhi perilaku mereka di masa mendatang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yaitu melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara berulang dan konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas rendah di SDN 1 Cimahpar melalui pembiasaan harian di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik

pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan harian yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan mampu menumbuhkan sikap disiplin, dan tanggung jawab pada siswa di SDN 1 Cimahpar. Bentuk pembiasaan tersebut antara lain datang ke sekolah tepat waktu, melaksanakan piket kelas, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mematuhi tata tertib sekolah serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, keteladanan guru, serta penguatan positif terhadap perilaku baik siswa turut mendukung keberhasilan proses pembentukan karakter. Selain itu, dukungan sekolah yang kondusif serta kerja sama antar guru dan orang tua turut memperkuat proses pembiasaan yang dilakukan. Dengan demikian, pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas rendah dapat dikembangkan secara efektif, melalui kegiatan pembiasaan harian yang dilakukan secara konsisten di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pembentukan karakter, disiplin, tanggung jawab, pembiasaan harian, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial tidak hanya dalam memupuk kecerdasan kognitif siswa, melainkan juga dalam membangun watak mulia. Lembaga sekolah sebagai wadah pembelajaran resmi wajib menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik sejak masa kanak-kanak awal, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Di fase perkembangan ini, siswa sedang mengalami periode kritis yang akan membentuk pola pikir dan rutinitas harian mereka, sehingga berdampak pada tingkah laku di kemudian hari. Karenanya, penguatan karakter disiplin serta rasa tanggung

jawab harus diterapkan secara terstruktur lewat beragam aktivitas belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan dua nilai penting dalam pendidikan karakter. Disiplin berkaitan dengan kemampuan individu untuk menaati aturan dan menjalankan kegiatan secara teratur, sedangkan tanggung jawab berkaitan dengan kesadaran individu dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten di

lingkungan sekolah dapat membantu peserta didik membangun kebiasaan positif yang akan membentuk perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar dapat dilakukan melalui berbagai strategi, salah satunya melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan di lingkungan sekolah. (Rahmah, Suriansyah, and Cinantya 2024).

Dalam implementasinya, pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan harian seperti datang tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, mengerjakan tugas dengan baik, serta menjaga kebersihan lingkungan kelas. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan disertai dengan keteladanan guru terbukti mampu menumbuhkan sikap disiplin serta rasa tanggung jawab pada peserta didik. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membantu peserta didik membangun pola perilaku yang positif dan menjadi bagian dari karakter mereka. (Maela et al. 2023).

Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa

pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, seperti datang terlambat, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta kurang memiliki kesadaran dalam menjaga ketertiban di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai karakter masih perlu ditingkatkan melalui strategi yang lebih efektif dan terarah. (Dalam et al. 2025)

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui pembiasaan harian di lingkungan sekolah. Pembiasaan merupakan proses pendidikan yang dilakukan secara berulang dan konsisten sehingga membentuk kebiasaan yang positif pada peserta didik. Melalui kegiatan pembiasaan, peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai karakter secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dengan demikian, pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dapat berkembang secara alami melalui pengalaman belajar yang nyata.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas rendah sekolah dasar melalui pembiasaan harian di lingkungan sekolah, khususnya di SDN 1 Cimahpar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana strategi pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab kepada peserta didik.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya yang berkaitan dengan strategi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembiasaan harian. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang serta mengimplementasikan program pembiasaan yang efektif untuk

membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait strategi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas rendah melalui kegiatan pembiasaan harian di lingkungan sekolah. Penelitian deskriptif kualitatif berupaya menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai kondisi yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses

pengumpulan data serta analisis data dilakukan secara induktif untuk memahami makna dari suatu fenomena sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai proses pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan di sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi secara apa adanya. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk memberikan gambaran mengenai suatu keadaan, peristiwa, atau proses yang terjadi dalam suatu lingkungan tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif sering digunakan dalam kajian pendidikan untuk memahami berbagai proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah. (Budyanti and Rosmi 2024)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Cimahpar, dengan fokus penelitian pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas rendah, serta siswa yang terlibat

dalam kegiatan pembiasaan harian di lingkungan sekolah. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan pembentukan karakter melalui pembiasaan di sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, catatan kegiatan pembiasaan, serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Penelitian mengenai pendidikan karakter di sekolah dasar menunjukkan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan budaya sekolah. (Nurkholisah, Khusniyah, and Malaikosa 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan pembiasaan

harian yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa catatan kegiatan sekolah, foto kegiatan, serta dokumen yang berkaitan dengan program pembiasaan karakter di sekolah. Teknik pengumpulan data tersebut umum digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. (Listyarini and Miyono 2023).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan

dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disusun secara sistematis sehingga diperoleh gambaran mengenai strategi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui pembiasaan harian di sekolah.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Nurkholisah, Khusniyah, and Malaikosa 2022).

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai strategi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas rendah melalui kegiatan pembiasaan harian di lingkungan sekolah SDN 1 Cimahpar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 1 Cimahpar, diperoleh temuan bahwa pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas rendah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan harian yang diterapkan secara konsisten oleh guru dan pihak sekolah. Kegiatan pembiasaan tersebut meliputi kegiatan datang tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah belajar, menjaga kebersihan kelas, mengerjakan tugas sekolah, serta menaati peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab setelah kegiatan pembiasaan dilakukan secara rutin. Guru juga berperan sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut melalui sikap dan perilaku sehari-hari di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan harian yang dilakukan secara konsisten dapat membantu menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar.

Pembiasaan yang dilakukan secara berulang akan membentuk perilaku yang akhirnya menjadi kebiasaan dalam diri siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus di lingkungan sekolah dapat membentuk karakter peserta didik secara efektif, karena siswa belajar melalui pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. (Maela et al. 2023)

Selain itu, pembiasaan yang dilakukan melalui kegiatan sederhana seperti datang tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, serta mengikuti aturan sekolah dapat menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam proses pembentukan karakter siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Keteladanan guru dapat memperkuat proses internalisasi nilai karakter pada diri peserta didik.

Penelitian lain juga menyebutkan bahwa pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya sekolah dapat membentuk perilaku positif siswa apabila dilakukan secara konsisten dan didukung oleh seluruh warga sekolah. (Indrianingrum, Miyono, and Nurhayati 2024)

Selain itu, pendekatan pembiasaan juga dapat dijelaskan melalui teori behaviorisme yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat dibentuk melalui proses stimulus dan respons yang dilakukan secara berulang. Dengan adanya pembiasaan kegiatan positif di sekolah, siswa akan terbiasa melakukan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembentukan karakter melalui pembiasaan harian di sekolah merupakan salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Lingkungan sekolah yang mendukung serta keteladanan guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan

pelaksanaan kegiatan pembiasaan tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Cimahpar, dapat disimpulkan bahwa strategi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas rendah sekolah dasar dapat dilaksanakan secara efektif melalui kegiatan pembiasaan harian di lingkungan sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, seperti datang tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menjaga kebersihan kelas, mengerjakan tugas sekolah, serta mematuhi tata tertib sekolah, mampu menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada diri siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perkembangan karakter yang baik setelah penerapan kegiatan pembiasaan tersebut. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah serta kesadaran mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru. Selain itu, keberhasilan pembentukan karakter tersebut tidak terlepas dari

peran guru sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku positif kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Dengan demikian, kegiatan pembiasaan harian dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah yang masih berada pada tahap pembentukan kebiasaan dan perilaku.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai upaya perbaikan maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

Bagi sekolah, diharapkan dapat terus mengembangkan program pembiasaan harian secara konsisten dan terencana agar pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan peran sebagai teladan bagi siswa serta memberikan bimbingan dan penguatan secara terus-menerus dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui berbagai

kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas.

Bagi orang tua, diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab kepada anak sehingga pembentukan karakter tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembentukan karakter siswa dengan menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, misalnya melalui penelitian tindakan kelas atau penelitian kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai strategi pendidikan karakter di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanti, A, and F Rosmi. 2024. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di SD Lab School FIP UMJ." *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*: 133–41.
- Dalam, Jawab, Mengatasi Rendahnya, Kedisiplinan Siswa, and Sekolah Dasar. 2025. "1 , 2 , 3." 11: 273–83.
- Indrianingrum, Marlinda Dwi, Noor

- Miyono, and Sri Nurhayati. 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4(2): 194–201. doi:10.54371/jiepp.v4i2.428.
- Listyarini, Ikha, and Noor Miyono. 2023. "Analisis Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Kelas III SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang." *Jurnal Pendidikan* 32(2): 347–58. doi:10.32585/jp.v32i2.4149.
- Maela, Eva, Veryliana Purnamasari, lin Purnamasari, and Siti Khuluqul. 2023. "Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2): 931–37. doi:10.31949/educatio.v9i2.4820.
- Nurkholisah, Filia, Tri Wardati Khusniyah, and Yes Matheos Lasarus Malaikosa. 2022. "Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 5(1): 26–33.
- Rahmah, Yunita, Ahmad Suriansyah, and Celia Cinantya. 2024. "Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sekolah Dasar." : 1974–82.